

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dan dianalisis menggunakan spss versi 26 penulis dapat menyimpulkan beberapa hal penting diantaranya yaitu:

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Hal ini berarti tinggi rendahnya independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Seperti konsep yang diketahui bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit tetapi penelitian ini menunjukkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit hal ini terjadi karena mungkin dugaan peneliti bahwa responden kurang teliti dalam mengisi kuisisioner penelitian. Sehingga hasil penelitian menunjukkan Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, semakin tinggi auditor mempertahankan sikap independen untuk tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam memberi keputusan maka akan baik kualitas audit yang dihasilkan.

1. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Artinya sikap skeptisisme profesional auditor harus selalu digunakan auditor dalam melakukan penilaian terhadap laporan keuangan semakin tinggi skeptisismenya maka semakin tinggi pula ketepatan pemberian opini auditor atas laporan keuangan..
2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *work from home (WFH)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Artinya bahwa dengan adanya prosedur *Work From Home (WFH)* pada masa pandemi *covid-19* tingkat produktivitas kerja auditor semakin meningkat maka hal ini berpengaruh kepada auditor yang menghasilkan kualitas audit yang baik.

B. Saran

Berdasarkan pengujian dan kesimpulan yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis yang diharapkan bias bermanfaat dan memberi pandangan baru dalam usaha meningkatkan kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Diantaranya sebagai berikut:

1. Auditor diharapkan dapat meningkatkan sikap independensi yaitu dengan tidak memihak, tidak tergantung pada orang lain, dan bebas dari pengaruh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan pendapatnya dalam audit karena dengan mempertahankan sikap independen maka kualitas audit dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bagi para auditor diharapkan agar lebih memperhatikan sikap skeptisisme profesional auditor dalam pelaksanaan pemeriksaan suatu laporan keuangan, karena skeptisisme profesional auditor merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam memberikan opini terkait laporan keuangan yang diaudit.
3. *Work From Home (WFH)* pada masa pandemi *covid-19*, terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. oleh karena itu dalam meningkatkan kualitas audit pada masa pandemi *covid-19* auditor perlu mengikuti berbagai pelatihan untuk mendukung pelaksanaan bekerja dari rumah, sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja auditor meskipun dilakukan secara daring.